

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Kampung Badud merupakan daerah alam pedesaan yang terletak di Dusun Margajaya Desa Margacinta yang memiliki pemandangan alam pegunungan yang indah. Dan aksesibilitas menuju kampung Badud dari pusat kota Pangandaran membutuhkan sekitar satu jam dengan kondisi jalan yang sempit dan belum memadai sehingga membuat akses menuju kampung Badud sulit untuk di datangi.

Kesenian badud adalah salah satu tradisi budaya masyarakat asli Dusun Margajaya Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran sebagai seni ritual dan budaya kolot, kini dijadikan kesenian khas Kabupaten Pangandaran. Pengembangan kawasan wisata kampung Badud telah dikelola oleh TIC (*Tourism Information Center*) yang melayani dan memenuhi seluruh kebutuhan wisatawan selama berada di kawasan Kampung Badud.

Berdasarkan daya tarik yang dimiliki kawasan wisata kampung Badud yang dapat menjangkau minat kunjungan lebih banyak seperti halnya pada waktu musim ramai atau pada hari-hari tertentu seperti pada tanggal 17 Agustus dimana tempat diselenggarakannya upacara adat Badud yang menjangkau banyak para wisatawan dari domestik maupun mancanegara menjadi peluang besar bagi pengelola dalam mengembangkan kawasan wisata kampung Badud.

B. SARAN

Saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan pembuatan artikel ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam pengembangan kawasan wisata kampung Badud perlu adanya pembinaan atau pelatihan kepada masyarakat dan SDM yang ada oleh pemerintah atau pengelola untuk memaksimalkan teknologi, meningkatkan kualitas kinerja dan penambahan wawasan mengenai pariwisata.
2. Perlu adanya perhatian dari pemerintah setempat dan kerjasama dalam pengembangan kawasan wisata kampung Badud .
3. Diharapkan pihak pengelola dapat mengembangkan aksesibilitas yang lebih mudah dengan kondisi jalan yang memadai.